

---

# PENGGUNAAN VIDEO DONGEN BAHASA JERMAN untuk MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI MAHASISWA di PRODI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN UNJ

Fauzan Adhima, M.Pd,<sup>(1)</sup>, Dr. Ellychristina, D. Hutubessy, M.Pd.,<sup>(3)</sup>

*Universitas Negeri Jakarta*

[fauzanadhima@unj.ac.id](mailto:fauzanadhima@unj.ac.id)<sup>(1)</sup>, [ellychristinahutubessy@gmail.com](mailto:ellychristinahutubessy@gmail.com)<sup>(2)</sup>

---

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masalah yang dialami mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jerman dalam menulis teks narasi. Salah satu yang menyebabkan mahasiswa belum maksimal dalam menulis teks narasi adalah kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran. Oleh karenanya penting dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dengan mudah tercapai, salah satunya dengan penggunaan media video dongeng. Tujuan pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis narasi melalui media video dongeng dan juga untuk mengetahui peningkatan hasil belajar keterampilan menulis teks narasi bagi mahasiswa di prodi Pendidikan bahasa Jerman UNJ. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 3 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, serta refleksi. Pelaksanaan pembelajaran pada kedua siklus sudah baik. Rata-rata hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan dari 75.6 pada siklus I menjadi 87.8 pada siklus II. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media video dongeng dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar menulis teks narasi mahasiswa di prodi Pendidikan bahasa Jerman UNJ.

**Kata Kunci:** *Video Dongeng, Menulis Narasi, Bahasa Jerman.*

## PENDAHULUAN

Banyak pakar bahasa yang berpendapat bahwa kemampuan menulis merupakan bagian dari kompetensi penting yang harus dikuasai oleh semua pembelajar bahasa sejak dari bangku sekolah sampai perguruan tinggi. Hal ini diperlukan karena kemahiran ini dapat menunjang dalam penyampaian informasi, ide dan perasaan dalam bentuk tulisan. Salah satu kemampuan menulis yang harus dilatih mahasiswa di perguruan tinggi khususnya yang mempelajari bahasa Jerman yaitu menulis teks narasi.

Teks narasi merupakan suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa atau runtutan kejadian yang terjadi dalam suatu kurun waktu tertentu (Keraf, 1987). Narasi adalah suatu bentuk wacana yang menerangkan kepada pembaca mengenai suatu peristiwa yang sudah terjadi secara runtun dan sistematis. Terdapat

---

beberapa perbedaan teks narasi dengan jenis teks lainnya yaitu: (1) bersumber dari fakta atau sekedar fiksi, (2) berupa rangkaian peristiwa, dan (3) bersifat menceritakan. Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa narasi adalah karangan yang mencerita suatu peristiwa sesuai urutan kejadiannya atau kronologisnya. Dalam hal tersebut narasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut. (1) karangannya merupakan suatu peristiwa; (2) jelas urutan kejadiannya (3) mempunyai latar yang berupa latar waktu dan tempat terjadinya peristiwa; (4) alasan atau latar belakang pelaku mengalami peristiwa; (5) menekankan susunan kronologis (Nursisto, 1999).

Menulis narasi perlu dikuasai mahasiswa yang mempelajari bahasa Jerman. Dalam materi yang diajarkan pada mata kuliah kebahasaan Jerman di prodi Pendidikan bahasa Jerman salah satunya menuntut mahasiswa agar dapat menuliskan karangan sederhana berdasarkan tema menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan pilihan kata serta ejaan bahasa Jerman yang baik dan benar. Tuntutan dan tujuan pembelajaran ini sangat sinkron dengan adanya materi teks narasi dalam perkuliahan sehingga mahasiswa dilatih secara terus menerus untuk menguatkan kompetensinya dalam menulis teks bahasa Jerman.

Namun Berdasarkan pengamatan peneliti melihat bahwa hasil belajar menulis teks narasi mahasiswa masih belum memuaskan. Mahasiswa masih belum termotivasi dalam melatih ke keterampilan menulisnya. Berdasarkan hasil observasi pada waktu proses pembelajaran bahasa Jerman tingkat B2 dilihat beberapa mahasiswa masih kesulitan menuangkan ide atau gagasannya dalam sebuah tulisan.

Oleh karena itu perlu penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi mahasiswa. Salah satunya yaitu penggunaan media dongeng. Dongeng atau dalam bahasa Jerman disebut dengan *Märchen* yang menceritakan mengenai peristiwa luar biasa yang berisi khayalan dan fantasi, serta tidak mungkin terjadi di dalam kehidupan nyata. Dongeng merupakan cerita rakyat yang asalnya adalah sebuah kisah yang dituturkan dari mulut ke mulut dengan harapan bahwa sang anak bisa 94emetic nilai-nilai kebajikan dari cerita itu (Nurhadi dkk, 2010). Menurut Willpert (2001, 494) dongeng adalah suatu karya sastra berbentuk prosa naratif pendek yang populer di masyarakat, yang tidak terikat oleh aturan ruang dan waktu, dan berisikan peristiwa-peristiwa menakjubkan dan fantasi yang tidak mungkin terjadi di dalam kehidupan nyata.

Pembelajaran dongeng yang disajikan dalam bentuk video merupakan media pembelajaran yang menggunakan unsur gambar yang bergerak diiringi dengan suara yang melengkapi seperti sebuah video atau film. Media video animasi ini layak digunakan pada pembelajaran karena dapat memotivasi peserta didik. Kelebihan media animasi yaitu sebagai berikut: "a) Objek yang berukuran besar dapat terlihat kecil, begitu pula sebaliknya, b) Penyajian informasi yang rumit dapat lebih mudah, dan c) Dapat menggabungkan lebih dari satu media dalam belajar (Johari, Andriana. et al. 2014:11).

Dari pemaparan tersebut peneliti melaksanakan penelitian lanjutan mengenai pembuatan dan penggunaan video animasi yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran pada materi dongeng bahasa Jerman yang juga dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi bagi mahasiswa. Dengan adanya penelitian ini diharapkan produk yang dihasilkan dapat bermanfaat dan

menjadi pengembangan keilmuan pembelajaran sastra Jerman di program studi Pendidikan bahasa Jerman UNJ.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*). penelitian tindakan yang dilakukan ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran menulis teks narasi bahasa Jerman pada kelas kebahasaan B2 di prodi pendidikan bahasa Jerman UNJ. PTK ini berfokus pada proses belajar-mengajar menulis narasi menggunakan video dongeng. Dalam penelitian ini dosen memberikan tindakan khusus kepada mahasiswa. Tindakan tersebut merupakan suatu kegiatan yang sudah disusun dan dirancang dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran atau silabus.

Hal khusus pada pembelajaran dengan dilakukannya penelitian ini adalah adanya hal yang berbeda dari yang biasa dilakukan dosen dalam pembelajaran sebelumnya. Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran melalui PTK ini dilakukan selama 2 siklus untuk menemukan hasil yang memuaskan dan sesuai target tujuan dan indikator pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan aktivitas pembelajaran menulis teks narasi bahasa Jerman menggunakan media video dongeng pada mahasiswa prodi Pendidikan bahasa Jerman UNJ. Subjek yang dikenai tindakan pada penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa prodi Pendidikan bahasa Jerman UNJ semester 4 yang sedang mempelajari kebahasaan Jerman tingkat B2 sebanyak 18 mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas 3 tahap yang dilakukan secara berulang yaitu perencanaan Tindakan, pelaksanaan tindakan dan pengamatan, dan refleksi.

Berikut rubrik penilaian menulis teks narasi (Suhartika dan Dian, 2021)

Tabel 1. Rubrik Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor (1-0)	
			Ya	Tidak
1.	Kesesuaian Isi	Kesesuaian isi dalam Pengenalan Tokoh		
		Kesesuaian isi dalam pengenalan latar		
		Kesesuaian isi kalimat konflik		

		Kesesuaian isi kalimat pemecahan masalah		
2.	Aspek Kebahasaan	Kerapihan tulisan teks narasi		
		Kelengkapan penulisan diksi dalam kalimat		
		Kelengkapan struktur kalimat mendukung pengenalan tokoh.		
		Kelengkapan struktur kalimat mendukung pengenalan latar.		
		Kelengkapan struktur kalimat mendukung kalimat konflik		
		Kelengkapan struktur kalimat mendukung kalimat pemecahan masalah.		
		Total		10

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I penelitian ini dilaksanakan pada perencanaan pembelajaran hasil refleksi pada tahap pembelajaran sebelumnya. Pada pembelajaran siklus I ini, mahasiswa menulis teks narasi bahasa Jerman menggunakan bantuan media pembelajaran video. Video berisikan tentang dongeng bahasa Jerman. Pada siklus pertama ini video dongeng yang digunakan yaitu dongeng Rapunzel. Mahasiswa menyimak video dongeng yang ditampilkan dosen selama 10 menit. Video dongeng disajikan pada tahapan inti pembelajaran. Setelah mahasiswa menyimak video tersebut kemudian berdiskusi dengan kelompok untuk bersama-sama mengkaji isi video dongeng yang telah ditampilkan. selanjutnya hasil pengamatan mahasiswa sekaligus diskusi yang telah dilakukan akan di tuliskan oleh mahasiswa dalam bentuk narasi sesuai dengan kriteria dan ketentuan teks narasi.

Pada siklus I ini terlihat bahwa hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis teks narasinya. Hal ini terjadi pada nilai rata-rata yang meningkat. yaitu, rata-rata kelas pada siklus I ialah 76.5, terdapat 12 mahasiswa yang lulus dengan predikat minimal cukup baik dan juga terdapat 6 mahasiswa yang belum memenuhi pencapaian keterampilan menulis teks narasi dikarenakan beberapa mahasiswa yang kurang dalam menulis teks narasi masih kesulitan mengemukakan pemahaman yang terdapat pada video dongeng. Selain itu juga mahasiswa masih kesulitan menyusun kalimat bahasa Jerman dengan kosakata dan tata bahasa yang benar.

---

Mahasiswa juga masih banyak yang tidak memperhatikan aspek-aspek yang terdapat pada teks narasi dan juga unsur pada dongeng tidak diceritakan dengan tepat.

Dengan masih adanya beberapa mahasiswa yang belum mencapai indikator keterampilan menulis teks narasi bahasa Jerman tersebut, maka peneliti melanjutkan penelitian lanjutan pada siklus II untuk memperbaiki hasil belajar mahasiswa sehingga keterampilan menulis teks narasi mahasiswa meningkat dan diatas dari nilai ambang batas bawah ketuntasan belajar. Pada siklus II ini dosen berupaya semaksimal mungkin untuk mengatasi kelemahan mahasiswa yang dialami pada siklus sebelumnya. Strategi yang digunakan oleh dosen saat mengajar materi di siklus kedua ini yaitu mencoba mengenalkan dongeng-dongeng nusantara kemudian menceritakan beberapa kemiripan antara dongeng nusantara dengan dongeng Jerman. Selain itu juga dosen mencoba menceritakan dongeng nusantara dengan bahasa Jerman sehingga mahasiswa dapat lebih mudah mempelajari bahasanya. Dengan strategi ini terlihat antusiasme mahasiswa lebih baik, mahasiswa jauh lebih tertarik dan termotivasi dari pembelajaran yang dilakukan pada siklus I. Pada siklus kedua ini video yang ditampilkan yaitu Rotkapchen. Mahasiswa menyimak video tersebut dan berdiskusi dengan teman dalam kelompok kemudian menuliskan kembali jalan cerita dari dongeng tersebut dalam bentuk kalimat narasi. Hasilnya jauh lebih baik dan lebih mudah karena mahasiswa tentunya sudah memahami betul trik dalam menulis teks narasi selain itu juga unsur-unsur apa saja yang ada dalam dongeng sudah dikuasai lebih baik. Mahasiswa memiliki strategi dalam menulis teks narasi salah satunya dengan bantuan membuat konstelasi tokoh yang terdapat pada dongeng. Dengan adanya konstelasi tokoh yang dibuat memudahkan mahasiswa dalam Menyusun jalannya cerita menjadi teks naratif.

Hasil pembelajaran keterampilan menulis teks narasi pada siklus II ini mengalami peningkatan yang signifikan. hal tersebut ditunjukkan dengan hasil test penilaian keterampilan menulis dengan nilai rata-rata kelas sudah meningkat dari 75,6 pada pertemuan pertama menjadi 87,8. Sedangkan jumlah mahasiswa yang memenuhi indikator pencapaian keterampilan menulis teks narasi sebanyak 15 mahasiswa.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar keterampilan menulis teks narasi bahasa Jerman dari pada pembelajaran sebelumnya. Dengan melihat hasil pembelajaran menulis ini yang di peroleh pada pelaksanaan siklus pertama dan kedua terlihat bahwa mahasiswa mampu menulis teks narasi bahasa Jerman dengan baik sesuai ketentuan. Dosen memperbaiki proses pembelajaran yang berdampak pada evaluasi dan perbaikan proses menulis mahasiswa. Oleh karena itu juga penting bagi dosen dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran menulis. Video dongeng yang merupakan media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini terbukti sangat membantu dalam melatih mahasiswa dalam menulis. Mahasiswa termotivasi dan terbantu dengan adanya alur cerita yang divisualisasikan melalui video. Ide dan

---

gagasan kreatif mahasiswa yang dituangkan dalam tulisan sangat terlihat dengan baik. Begitu juga proses diskusi yang dilakukan saat pembelajaran membantu mahasiswa dalam memperoleh dan bertukar informasi kepada temannya. Dengan demikian video dongeng terbukti dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan rata-rata nilai yang diperoleh juga memuaskan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Media video dongeng dapat digunakan pada pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi bahasa Jerman
2. Pembelajaran menulis teks narasi bahasa Jerman di prodi pendidikan bahasa Jerman berjalan dengan baik dan berdampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa termotivasi dan melakukan diskusi dalam kelompok saat pembelajaran berlangsung.
3. Hasil penilaian keterampilan menulis teks narasi pada pra siklus berada pada rata-rata, siklus I mengalami peningkatan berada pada rata-rata kelas 75,6, pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup optimal berada pada rata-rata 87,8.
4. Penelitian mengenai upaya meningkatkan keterampilan menulis teks narasi dengan digunakannya video dongeng bahasa Jerman dikatakan berhasil dengan tercapainya tujuan pembelajaran dan kenaikan hasil belajar pada siklus II.
5. Dengan hasil penelitian ini disarankan kepada dosen untuk selalu berinovasi dalam belajar salah satunya menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.
6. Dosen dalam menyampaikan materi menulis teks narasi dapat menggunakan media video dongeng yang sesuai dengan tingkatan yang dibutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, Johari, d. (2014). Penerapan Media Video dan Animasi pada Materi Mevakum dan Mengisi Refigeran terhadap hasil belajar. *Journal of Mechanical Engineering Education*.
- Keraf. (1987). Argumentasi dan Narasi. Ende Flores: Nusa Indah.
- Nurhadi. (2010). Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nursito. (1999). Penuntun Mengarang. Yogyakarta: Adicita.
- Suhartika, Dina. Indihadi, Dian. (2021). *Attadib: Journal of Elementary Education*, Vol. 5 (2), Desember.
- Willpert, G. von. (2001). *Sachwörterbuch der Literatur*. Alferd Kröner Verlag.

